

ISLAM, BAHASA ARAB DAN PENGARUHNYA
TERHADAP BAHASA MAKASSAR

Yusring Sanusi B

Dosen Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Hasanuddin Makassar
Email : yusring@gmail.com

Keywords :

*Islam, Arabic, Influence,
Makassar Language*

ABSTRACT

This study describes the influence of Islam and Arabic on the Makassarese language. The method used in this study is library research. Various literatures were collected to obtain data and facts. These data are collected, sorted and selected and then analyzed to answer two primary issues, namely the influence of Islam and the influence of Arabic on the Makassarese language. The results of the study showed that the Islamic religion influenced the contents of poetry and song in the Makassarese language. The vocabulary from Arabic absorbed into the Makassar language experiences several typologies, including vocabulary absorption and vocabulary enrichment in the Makassarese language. This word absorption from Arabic also includes sound adjustments in Makassarese language. In addition to that, there are words found in Arabic words whose meaning absorbed in Makassarese language not in terms of morphological absorption but semantical absorption.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab berpengaruh terhadap bahasa lain, khususnya dalam kosakata. Pengaruh bahasa Arab tersebut dapat dilihat pada negara-negara yang didominasi oleh Islam atau kekuatan Islam. Bahasa Maltese adalah salah satu bahasa yang dipengaruhi oleh bahasa Arab. Penutur asli bahasa Arab akan mengira bahasa Maltese sebagai bahasa Arab jika mendengar tuturan bahasa Maltese. Pada salah satu blog, penulis mengatakan:

"My mother speaks Arabic fluently as she was born and raised in Sudan and she told me she was watching something casually and then after she had watched it she had found out it was in Maltese and she was in complete shock at how similar the two languages were".¹

Ibu saya sangat fasih berbahasa Arab. Ibu saya dilahirkan di Sudan. Ibu saya mengatakan bahwa dia baru saja menonton sesuatu yang tidak formal. Setelah menonton, ibu saya baru mengetahui kalau tontonan itu dalam bahasa Maltese. Betapa terperanjatnya ibu saya karena kedua bahasa tersebut (bahasa Arab dan bahasa Maltese) sangatlah mirip.

Bahasa Arab merupakan sumber utama kosakata untuk bahasa-bahasa, misalnya Amharic, Baluchi, Bengali, Berber, Bosnia, Kasdim, Chechnya, Kroasia, Dagestan, Inggris, Jerman, Gujarati, Hausa, Ibrani, Hindi, Kazakh, Kurdi, Kutchi, Kyrgyz, Melayu (Malaysia dan Indonesia), Pashto, Persia, Punjabi, Rohingya, bahasa Roman (Perancis, Catalan, Italia, Portugis, Sisilia, Spanyol, dll.) Saraiki, Sindhi, Somali, Sylheti,

¹

<https://forum.duolingo.com/comment/8105717/Arabic-Speakers-can-you-understand-Maltese-language>. Diakses pada tanggal 27 Nopember 2018

²

https://en.wikipedia.org/wiki/Influence_of_Arabic_on_other_languages#cite_note-1

³ Muna Mohammed Abbas Alkhateeb dan Hasanein Hasan, 2016, *The Influence Of Arabic On Indian Language: Historically And Linguistically*,

Swahili, Tagalog, Tigrinya, Turki, Turkmen, Urdu, Uyghur, Uzbek, Visayan, dan Wolof serta bahasa lain di negara-negara di mana bahasa ini digunakan².

Bahasa Arab telah mempengaruhi bahasa India. Kata-kata siyasai, qanun, akhbar, jumuriyat, kharif, dan rabi adalah contoh kosa kata serapan bahasa India dari bahasa Arab³. Bahasa Arab juga mempengaruhi peradaban di Afrika seperti terkutib *"The first text in the language was written in Arabic script by a group of 'Cape colored' Muslims who used Arabic lettering to convey Afrikaans sounds."*⁴ Naskah pertama dalam bahasa di Cape Afrika ditulis dalam bahasa Arab oleh masyarakat muslim (sebagian berkulit hitam). Mereka menggunakan huruf Arab untuk menggambarkan bunyi bahasa Afrika tersebut.

Bahasa Makassar dan bahasa Bugis di Sulawesi selatan termasuk dua bahasa di Indonesia yang juga meminjam banyak sekali kosa kata dari bahasa Arab⁵. Kata buku (كتاب kitāb) telah digunakan di sebagian besar bahasa yang disebutkan sebelumnya. Seperti disebutkan sebelumnya, bahasa Maltese dan Nubi berasal dari Bahasa Arab. Kedua bahasa ini tidak hanya meminjam kosakata, tetapi telah mengambil kosa kata bahasa Arab dan berubah menjadi bahasa Maltese dan bahasa Nubi. Hal ini tidak terlepas dari sejarah saat Spanyol dikuasai oleh Islam. Kedua bahasa ini memiliki kosakata yang dipengaruhi bahasa Arab terbesar di luar dunia Islam karena pemerintahan Muslim di Semenanjung Iberia dari 711 hingga 1492. Daerah ini dikenal sebagai Al-Andalus. Meskipun kembalinya Kristianisasi di Spanyol dan hilangnya

International Journal of Management and Applied Science, Spesial Issue 1, Nop-2016.

⁴ Nicole Devarenne, 2006, "In hell you hear only your mother tongue": Afrikaner Nationalist Ideology, Linguistic Subversion, and Cultural Renewal in Marlene van Niekerk's *Triomf*, *Research In African Literatures*, Vol. 37, No. 4, Winter 2006.

⁵ Yusring Sanusi Baso, 1993, *Bahasa Arab dan Pengaruhnya terhadap bahasa Makassar*, Skripsi: Universitas Hasanuddin

kontak dengan Al-Quran, bahasa Arab telah menyebabkan perubahan signifikan di kedua negara. Kosakata dalam tuturan sehari-hari di kedua bahasa ini berasal dari bahasa Arab⁶.

Peminjaman kosakata oleh satu bahasa dari bahasa lain telah dibahas oleh para ahli. Ada Rohde, Anatol Stefanowitsch & Suzanne Kemmer⁷ telah merangkum pendapat para ahli tentang teori kosakata serapan atau kata pinjaman (*loanwords*). Dalam artikel mereka disebutkan bahwa kosakata serapan terjadi lantaran hubungan antara dua bahasa, baik hubungan sosial maupun hubungan lainnya. Hubungan ini menyebabkan terjadinya peminjaman kosakata untuk memperkaya kosakata kedua bahasa yang berinteraksi tersebut. Peminjaman kosakata tentu saja bervariasi. Peminjaman kosakata pada tataran makna dengan mengubah fonologi bahasa serapan tersebut. Bahkan ada kosakata serapan yang dipinjam tanpa perubahan apa-apa.

Penyerapan kosakata ke dalam satu bahasa memiliki salah satu dari tiga tipologi. Pertama, suatu kata diserap ke dalam bahasa dan kata tersebut merupakan kosakata baru dalam bahasa penyerap. Kata صدقة dalam bahasa Arab diserap ke dalam bahasa Makassar menjadi kosakata baru menjadi sidk [sidakka]. Kata ini tetap dalam makna aslinya. Kedua, kosakata diserap ke dalam suatu bahasa tetapi kosakata tersebut sudah memiliki konsep dalam bahasa penyerap. Kata sby [*sambayang*] Sembah Hyang, yang berasal dari bahasa Bali bermakna penyembahan dalam bahasa Makassar. Setelah agama Islam dianut oleh penutur bahasa Makassar, kata sby [*sambayang*] merujuk ke kosakata صَلَاة [salat] dalam bahasa Arab. Ketiga, kosakata diserap ke dalam suatu bahasa, tetapi makna kata yang diserap tersebut bergeser dari makna aslinya. Kata أُسْتَاذ [ustaz] dalam

bahasa Arab adalah suatu gelar akademik yang setara dengan guru besar di Indonesia. Tetapi setelah kata ini diserap ke dalam bahasa Makassar, kata ausuts [ustas] berubah makna menjadi orang yang banyak memahami ilmu agama. Bahkan kata ini cenderung mengalami penurunan makna dari guru besar menjadi seorang muslim yang berpakaian Arab atau rajan ke masjid. Kata ini menjadi kosakata baru dalam bahasa Makassar yang mengalami perubahan makna.

Pengaruh bahasa Arab tidak hanya sebatas kosakata saja. Pada beberapa bahasa ditemukan pengaruh bahasa Arab atau Islam pada tataran puisi. Puisi-puisi Abad pertengahan di Italia dipengaruhi oleh agama Islam dan tentunya juga oleh bahasa Arab. Hanya saja, buku-buku berbahasa Arab yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Italia tersebut sudah banyak yang membuang kosakata bahasa Arab⁸.

Data dan fakta yang dipaparkan ini menunjukkan bahwa penyerapan kosakata dan pengaruhnya dalam kebudayaan berasal dari hubungan kedua bahasa atau hubungan komunitas antar penutur bahasa dalam berbagai aspek. Berdasarkan ini maka pertanyaan yang hendak dibahas dalam artikel ini adalah:

1. Bagaimana bentuk pengaruh Islam terhadap bahasa Makassar?
2. Bagaimana bentuk pengaruh bahasa Arab terhadap bahasa Makassar?

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Islam Terhadap Bahasa Makassar

Para ahli berbeda pendapat tentang sejarah kedatangan Islam di Indonesia dan Sulawesi Selatan. Sebagian sejarawan berpendapat bahwa kedatangan Islam didasarkan pada kedatangan umat Islam di

6

https://en.wikipedia.org/wiki/Influence_of_Arabic_on_other_languages#cite_note-1

⁷ Ada Rohde, Anatol Stefanowitsch & Suzanne Kemmer, 2006, *Loanwords in a Usage-Based Model*, halaman 1-2.

⁸Samar Attar, 2017, *The Influence Of Arabic On Medieval Italian Poetry*. www.plutojournals.com/asq/. Diakses pada tanggal 27 Nopember 2018

Indonesia. Ahli yang lain berpendapat bahwa kedatangan Islam dimulai saat sebagian bangsa Indonesia memeluk agama Islam. Ahli lainnya berpendapat bahwa kedatangan Islam ditandai saat adanya raja-raja di Nusantara yang memeluk agama Islam dan menjadikan agama Islam sebagai agama resmi kerajaan⁹.

Hubungan perdagangan dianggap sebagai faktor utama penyebaran agama Islam di Indonesia. Pendapat ahli ini didasarkan pada kebiasaan umat Islam yang telah berniaga sejak abad 8 Miladiah atau abad pertama Hijriah. Kebiasaan berniaga ini pula yang menjadi media masuknya Islam di Indonesia (Nusantra waktu itu). Posisi Indonesia sebagai jalur perdagangan dunia waktu ini karena terletak di samudra Hindia dan samudra Malaka menjadi alasan pendukung yang kuat masuknya Islam di Indonesia¹⁰.

Ibnu Batutah dalam catatannya mengatakan bahwa Islam sudah masuk di Indonesia sejak tahun 1345 Miladiah¹¹. Hal ini ditandai dari catatan Ibnu Batutah yang mengatakan bahwa beliau sampai di Sumatera dan terdapat kerajaan Islam yang disebut Kerajaan Islam Pasai. Pertemuan antara Sultan Kerajaan Pasai dan Ibnu Batutah tanpa dimediasi oleh penerjemah. Hal ini menunjukkan bahwa Sultan sangat mampu berbahasa Arab. Kemampuan Sultan berbahasa Arab ini menunjukkan ketinggian pemahaman Sultan atas agama Islam.

Ibnu Batutah memasuki istana dan dijamu oleh Sultan. Jamuan tersebut ditulis oleh Ibnu Batutah sebagai berikut:

«دَخَلْتُ قَصْرَ مَمْلَكَةِ فَاسِي (Pasai) وَجَلَسْتُ بِجِوَارِ السُّلْطَانِ إِكْرَامًا لِي، ثُمَّ سَأَلَنِي عَنْ جَوْلَتِي وَبَعْدَ ذَلِكَ نَاقَشْنَا الْمَسَائِلَ الْفَقْهِيَّةَ حَتَّى حَانَ

وَقْتُ صَلَاةِ الْعَصْرِ فَذَهَبَ السُّلْطَانُ الْمَسْجِدَ بَعْدَ أَنْ خَلَعَ مَلَابِسَهُ الْمُلْكِيَّةَ»

Artinya:

Saya memasuki istana kerajaan Pasai. Saya duduk di samping Sultan sebagai penghormatan kepadaku. Sultan bertanya tentang maksud perjalanan saya. Kami pun kemudian berdiskusi masalah fiqh sampai masuk waktu ashar. Sultan menanggalkan pakaian kerajaan lalu pergi ke masjid.

Sejarawan China, Chao Jua Kua mengatakan bahwa pada tahun 977 Miladiah, raja China menerima rombongan dari kerajaan Kalimantan yang dipimpin oleh Pu Ali. Fakta ini menunjukkan bahwa Islam telah masuk sebelum abad ke-9 di Indonesia. Hal ini ditandai bahwa kata "Ali" tidak dikenal dalam kosa kata masyarakat Kalimantan selain mereka yang beragama Islam¹².

Perbedaan masuknya Islam di Indonesia tidak hanya berbeda dari sisi sejarawan sebagaimana perbedaan masuknya Islam di Sulawesi Selatan. Agama Islam telah masuk di Sulawesi Selatan sekitar abad ke-15. Kedatangan agama Islam di Sulawesi Selatan telah mempengaruhi peradaban dan kehidupan sosial masyarakat Sulawesi Selatan yang sebelumnya bercorak Hindu Budha. Islamisasi di Sulawesi Selatan bersiap *top-down*. Pada awalnya, agama Islam diterima oleh raja kemudian dijadikan sebagai agama kerajaan. Dilihat dari sisi sejarah, agama Islam agak terlambat masuk di Sulawesi Selatan dibandingkan dengan daerah lain seperti Maluku dan Kalimantan. Kerajaan kembar Gowa –

⁹ Tim Penyusun Sejarah dan Kebudayaan Islam Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama RI, 1984. Sejarah dan Kebudayaan Islam. IAIN Alauddin Ujung Pandang. h. 20

¹⁰ Saifuddin Zuhri, 1981, Sejarah Kebangkitan Islam dan Perkembangannya di Indonesia. PT. Ma'arif – Bandung, h. 196

¹¹ Yusring Sanusi Baso, اللغة العربية وتأثيرها في اللغة المكاسرية في ضوء علم اللغة الاجتماعي Skripsi – Universitas Hasanuddin, h. 25.

¹² Tim Penyusun Sejarah dan Kebudayaan Islam Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama RI, 1984. Sejarah dan Kebudayaan Islam. IAIN Alauddin Ujung Pandang. h. 76

Tallo adalah kerajaan yang pertama menerima Islam di Sulawesi Selatan¹³.

Penyebaran agama Islam di Sulawesi Selatan diidentikkan dengan kedatangan tiga datuk dari Minangkabau. Ketiga datuk tersebut adalah Datuk ri Bandang, Datuk ri Tiro, dan Datuk ri Patimang pada abad ke-16 Miladiah. Kedatangan mereka di Makassar pada abad ini tidak langsung dimulai dengan kegiatan dakwah. Mereka menyusun strategi dakwah terlebih dahulu setelah mereka memperoleh informasi dari masyarakat Islam Melayu yang banyak berdomisili di Gowa. Fakta ini juga membuktikan bahwa sebenarnya Agama Islam telah terlebih dahulu masuk ke Makassar sebelum kedatangan ketiga datuk Minangkabau ini¹⁴.

Ketiga Datuk Minangkabau tersebut mendapat informasi bahwa kerajaan yang paling kuat dan tangguh adalah kerajaan kembar Gowa – Tallo. Adapun raja yang paling disegani dan dihormati adalah raja Luwu. Kerajaan Luwu dianggap sebagai kerajaan tertua dan merupakan nenek moyang para raja di Sulawesi Selatan. Ketiga Datuk ini bertolak ke Luwu kemudian mengislamkan raja Luwu. Raja Luwu diberi gelar Sultan Muhammad Mahyuddin pada bulan Februari tahun 1605. Keislaman raja Luwu diikuti kemudian oleh raja Tallo – Gowa, yaitu Imalingkaan Daeng Mayonri Karaeng Katangka (Sultan Abdullah Awalul Islam) yang hampir bersamaan dengan raja Gowa Sultan Alauddin pada 22 September 1605.

Kedatangan Islam ini telah mempengaruhi peradaban dan kehidupan sosial masyarakat kerajaan Gowa – Tallo. Kerajaan ini berpenutur bahasa Makassar. Salah satu fakta yang cukup menarik adalah syair-syair atau puisi dalam bahasa Makassar mengandung pesan ketuhanan, keadilan, bahkan fiqh dan tasawuf. Bentuk-bentuk pengaruh agama Islam dapat dilihat

pada struktur puisi bahasa Makassar yang disematkan pada huruh aksara Lontara.

k	krea mpjRy Nsoby toejtoej Ectnrpn tean spjulun.	<i>Karaeng mappajariya Nisombaya tojeng- tojeng Tenarapanna Taena sampajuluna</i>	Allah Sang Pencipta KepadaNya kita menyembah Tak ada yang menyamaiNya Tak satupun serupa denganNya
g	gau bji nigauk aiyprlu niaul aiymiatu sby lim wtua.	<i>Gau haji nigaukang Iyaparallu niulang Iyamiantu Sambayang lima wattua</i>	Perbuatan yang baik Seharusnya diulang-ulang Yaitu Shalat lima waktu
G	GoroGoroK atob riegetG tlst metKsl nKssl kelt.	<i>Ngoro-ngoroki atitoba Rigentengang tallassatta Mateki salla Nakisassala kalenta</i>	Bergegaslah bertobat Selama masih hidup Khawatir ajal menjempit Anda menyesali diri
p	Pkbjiki junut pklNi stijt yiyipas nmtks kelt.	<i>Pakabajiki junutta Pakalannyng satijanta Iyapa assa Namatangasa kalenta</i>	Cara membersihkan jasmani adalah dengan menyempurnaka n cara mandi wajib dan menjaga kebersihan diri dari hadats besar dan kecil.
b	bijpiatu junut lNipitu stijt nnp as ejen tubun kelt.	<i>Bajipi antu junutta Lannyinpintu satinjanta Nanampa assa Je'ne tubuna kalenta</i>	Syarat shah air wudhu pada diri anda adalah suci dari hadats besar dan kecil.
m	mjaji tugauk psurow toejtoej aiyji sus alilyy ppisk.	<i>Majaji tungaukang Pasuruwang tojeng- tojeng Iyaji susa Alilyyang pappisangka</i>	Begitu banyak orang berbuat Perintah wajib agama Namun yang sulit Menjauhi larangannya
t	teanptu nbji betteGr sera pun etyai junuu stij pokon.	<i>Taenapantu nabaji Batetangerang sarea' Punna teyai Junuu satinja pokokna</i>	Belumlah anda sempurna Melaksanakan syariat Jika bukan Membersihkan diri dari hadats
d	drjitu sbyat pkosia eserat pun kiep tkb tkelt.	<i>Darajintu sambayangta Pakkeosang se're ata Punna kiepa Tangkaasa batangkalenta</i>	Sia-sialah shalat anda Ibadah wajib seorang hamba Jika anda mengabaikan Kesucian tubuh diri anda
n	Nroai bji pht rikn pkahiy kieta llo psyu risur as.	<i>Nanroibaji pahanta Rikananna pakahiyta Kitealalo Pasayu risura assa</i>	Luruskan pemahaman Terhadap pesan ahli Fiqh Agar tidak Mengabaikan ayat-ayat muhkamah

¹³ Anzar Abdullan, 2016. Islamisasi di Sulawesi Selatan dalam Perpekstif Sejarah. *Paramita, Historical Studies Journal. Volume 26 Nomor 1, 2016.*

¹⁴ Herni Amir. 2014. Jelajah Tiga Datuk di Sulawesi Selatan.

<https://daerah.sindonews.com/read/881803/29/jelajah-tiga-datuk-di-sulawesi-selatan-1404994262>. Dikases pada tanggal 27 Nopember 2018.

c	crem lopo ntn pGulut riaumn ayijajo tugauk psuroa.	<i>Carummeng lombo natannang Pangngulanta ri ummatna Iyajianjo Tunggaukang passuroang</i>	Suri tauladan telah ditunjukkan oleh Nabi Muhammad SAW untuk umatnya. Bagi umatnya adalah mengikuti perintah agama
j	ji emmki aikeb aumn nbi muhm ayimiatu mkerso riersera.	<i>Janji memangi ikambe Ummatna nabbi mubamma Iyamiantu Makkareso ri setrea</i>	Tanamkan janji dalam diri Bagi setiap umat Muhaamd, yaitu ikhlas berushan dan berbuat hanya untuk Allah Yang Tunggal
N	Nwt ppiiput mdelk kreat meNro kn rillt msby.	<i>Nyavata papipjupatta Mandallekang karaenta Mannyerokana Ri lalanta massambayang</i>	Serahkan segenap jiwa raga, saat menghadap Allah dengan mengandikan diri saat mendirikan Shalat
y	aisyitu taubji tau tigi edrjn tau tny nscar abrn.	<i>Yaiji antu tau baji Tau tinggi derajata Tau tunaya Nasierang sabbarana</i>	Yang termasuk orang baik Lagi tinggi derajatnya Adalah mereka yang zuhud Dibarengi dengan sifat kesabaran
r	rhsiy tcokea mNob rikreat mpldoa rielbt msby.	<i>Rahasia tacokoa Mannyomba ri karaenta Mappaladdoang Ri lebbatta massambayang</i>	Sesungguhnya rahasia yang teragung dalam menyombah Allah SWT adalah berdoa selepas melaksanakan sholat
l	lbusi bji atit kipsituru gaut nkinro btry risuguw.	<i>Lambasi baji atinta Kipasituru gautta Nakinanarro Bataraaya risungguva</i>	Ikhlas hati Tunjukkan deengan perbuatan sambil berharap mendapat rahmat dari Allah SWT
w	wjiki nipnnuG atit rigau bji kietallo ntbai kprek.	<i>Wajiki nipanannungang Atinta rigau baji Kitalalo Natahai kaparrakang</i>	Wajiblah hati dipelihara Untuk selalu berbuat baik semoga dengan itu Musibah tidak akan datang menimpa

s	sbytpu as aiytop nitrim kijriat tsisl kreat.	<i>Sambayanta pantu assa Iyatempa niarima Kinjariata Tassisu'la karaenta</i>	Hanya shalat yang syah Lagi diterima Yang menjadi syarat Kedekatan antara seorang hamba dengan Allah SWT
a	aroiabji pht tnbji epdomt nkurGG kipek jru epdom.	<i>Anroi baji pahanta Tannangbaji pedomanta Nakaranganga Kipare jarung pedomang</i>	Luruskan cara berpikir Berdasarkan pedoman yang syah dalam Islam Yaitu Alquran
h	hrGiy toejtoej nikny blosro ayimoaes nikny klbor.	<i>Harangya tojeng- tojeng Nikanaya balloraro Iyamaesseng Nikanaya kalaborang</i>	Sungguh telah diharamkan yang disebut Khamar, paling tidak akan merusak kehidupan bagi siapa yang meminumnya

Syair-syair tersebut telah dikumpulkan oleh penulis sejak tahun 1993¹⁵. Kedatangan Islam tidak hanya mempengaruhi cara berpikir masyarakat Makassar waktu itu, tetapi juga dalam literasi mereka sudah dipengaruhi oleh agama Islam. Nuansa pesan agama Islam yang dituangkan para *tupanrita* (ulama) waktu itu sangatlah cerdas. Ajaran Islam disematkan ke dalam budaya dan bahasa Makassar seperti yang terlihat pada puisi-puisi bahasa Makassar tersebut.

2. Pengaruh Bahasa Makassar Terhadap Bahasa Makassar

Pengaruh bahasa Arab terhadap bahasa Makassar tidak dapat dihindari. Kedatangan agama Islam menjadi penyebab utama terserapnya kosa kata bahasa Arab ke dalam bahasa Makassar. Salah satu fakta yang sangat menarik adalah huruf ha dalam bahasa Makassar. Penulis belum menemukan satu pun kata asli bahasa Makassar yang mengandung huruf h, selain kosa kata serapan dari bahasa Arab. Kata-kata *hallala*, *harang*, *baking* [halal, haram, hakim] adalah contoh kosa kata bahasa Arab yang telah diserap oleh bahasa Makassar. Inilah salah satu sumbangan bahasa Arab terhadap bahasa Makassar dari sisi pengayaan huruf.

¹⁵ Yusring Sanusi Baso.
http://unhas.ac.id/arab/data_fl/Sastra_Syair_Ak

sara_Makassar_Ok.pdf. Diakses pada tanggal 27
Nopember 2018.

Dalam struktur huruf aksara lontara bahasa Makassar, didapati pola sebagai berikut:

k g G
p b m
t d n
c j N
y r l
w s a h.

Posisi huruf ha pada bait keenam berbeda dengan kelima bait sebelumnya. Bentuk huruf ha inipun disesuaikan dengan huruf asalnya هـ. Kecerdasan Daeng Pamatte, Syah Bandar Kerajaan Gowa yang mendesain karakter Aksara Lontara ini tetap membuat bentuk huruf ha seperti bentuk huruf lainnya yang dibangun dari *sulapa appa* atau huruf S.

Banyak sekali ditemukan kosa kata bahasa Arab dalam bahasa Makassar. Kumpulan kosa kata tersebut secara lengkap dapat dilihat pada skripsi penulis. Perubahan kosa kata bahasa Arab yang masuk ke dalam bahasa Makassar pun bervariasi. Di antara bentuk perubahan kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Makassar tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perubahan bunyi - ش - ص - ذ - menjadi huruf s dalam bahasa Makassar, seperti dalam beberapa kata berikut ini:

snwiy [sanawiya]	ثانوية
ausutsi [ustas]	أستاذ
jns [janasa]	جائزة
husu [husu']	حشوع
sbr [sabbara]	صبر
aisihru [isihar]	اظهار

- b. Perubahan bunyi ض menjadi /l/ atau /r/ atau /d/ dalam bahasa Makassar seperti dalam kata:

prlu [parallu]	فرض
lmri [lamari]	ضمير
heder [hadiri]	حضر

- c. Perubahan huruf hijaiyah diubah dan disesuaikan dengan keberadaan huruf dalam bahasa Makassar, misalnya:

ptr [pittara']	فطر
mshoro [masahoro']	مشهور
anb [annaba]	نبأ
terk [tareka']	طريقة

Demikianlah sebagian kosa kata yang diserap dari bahasa Arab ke dalam bahasa Makassar dengan berbagai bentuk perubahan huruf dan konsonan. Perubahan itu disesuaikan dengan keberadaan huruf dalam bahasa Makassar. Penulis berharap suatu saat, jika umat Islam senantiasa membuat kosa kata baru dalam bahasa Makassar dan kosa kata itu diambil dari bahasa Arab, mungkin suatu saat bahasa Makassar akan menyerupai bahasa Maltese dan Nubi. Dua bahasa dengan kosa kata dari bahasa Arab, tapi dianggap bukan bahasa Arab. Yang pasti penutur bahasa Arab sangat memahami percakapan penutur kedua bahasa ini.

PENUTUP

Kedatangan para ulama ke Makassar yang membawa agama Islam secara otomatis mempengaruhi perbendaharaan kata-kata dalam bahasa Makassar. Kosa kata bahasa Arab tersebut diserap ke dalam bahasa Makassar. Terjadi perubahan bentuk dari sisi bunyi bahasa Arab setelah terserap dalam bahasa Makassar. Sebagian besar kosa kata tidak mengalami perubahan makna. Selain itu ditemukan beberapa kata yang diserap dari bahasa Arab tetapi yang diserap hanya maknanya saja, bukan bentuknya.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas Alkhateeb, Muna Mohammed dan Hasanein Hasan, 2016, *The Influence Of Arabic On Indian Language: Historically And*

- Linguistically, *International Journal of Management and Applied Science*, Spesial Issue 1, Nop-2016.
- Abdullan, Anzar, 2016. Islamisasi di Sulawesi Selatan dalam Perpekstif Sejarah. *Paramita, Historical Studies Journal. Volume 26 Nomor 1, 2016*.
- Amir, Herni. 2014. Jelajah Tiga Datuk di Sulawesi Selatan. <https://daerah.sindonews.com/read/881803/29/jelajah-tiga-datuk-di-sulawesi-selatan-1404994262>. Diakses pada tanggal 27 Nopember 2018.
- Attar, Samar, 2017, The Influence Of Arabic On Medieval Italian Poetry. www.plutojournals.com/asq/. Diakses pada tanggal 27 Nopember 2018
- Baso, Yusring Sanusi, اللغة العربية وتأثيرها في اللغة المكاسرية في ضوء علم اللغة الاجتماعي. Skripsi – Universitas Hasanuddin.
- Baso, Yusring Sanusi. http://unhas.ac.id/arab/data_fl/Sastra_Syair_Aksara_Makassar_Ok.pdf. Diakses pada tanggal 27 Nopember 2018.
- Devarenne, Nicole, 2006, “In hell you hear only your mother tongue”: Afrikaner Nationalist Ideology, Linguistic Subversion, and Cultural Renewal in Marlene van Niekerk’s *Triomf*, *Research In African Literatures*, Vol. 37, No. 4, Winter 2006.
- https://en.wikipedia.org/wiki/Influence_of_Arabic_on_other_languages#cite_note
- https://en.wikipedia.org/wiki/Influence_of_Arabic_on_other_languages#cite_note
- <https://forum.duolingo.com/comment/8105717/Arabic-Speakers-can-you-understand-Maltese-language>.
- Diakses pada tanggal 27 Nopember 2018
- Rohde, Ada, Anatol Stefanowitsch & Suzanne Kemmer, 2006, *Loanwords in a Usage-Based Model*.
- Tim Penyusun Sejarah dan Kebudayaan Islam Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama RI, 1984. *Sejarah dan Kebudayaan Islam*. IAIN Alauddin Ujung Pandang.
- Zuhri, Saifuddin, 1981, *Sejarah Kebangkitan Islam dan Perkembangannya di Indonesia*. PT. Ma’arif – Bandung.